

The Influence of Earning Assets and Non Earning Assets On Profitability At KB Bukopin Syariah Bank Period 2014-2022

Rihhadatul Aisy Febrianti¹⁾, M. Ruslianor Maika ^{*.2)}

¹⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*206120600009@umsida.ac.id, mr.maika@umsida.ac.id

Abstract. The bank's ability to generate profits efficiently and effectively by utilizing its assets is profitability. Earning assets are investments in the placement of assets to be produced to obtain income. Non-earning assets as assets that have a level of risk are expected to influence the circulation of funds so that bank stability is maintained. This research aims to examine the influence of earning assets and non-earning assets on profitability at Bank KB Bukopin Syariah for the period 2014 - 2022. This research uses a descriptive quantitative analysis method with research samples using monthly financial reports that have been published on the Bank Syariah KB Bukopin website and then processed using IBM SPSS.26. Multiple linear regression analysis is a technique for testing standard assumptions about profitability (Y), earning assets (X1) and non-earning assets (X2). The research results show that earning assets have a significant effect on profitability. Meanwhile, non-earning assets have an insignificant negative effect on profitability

Keywords - Earning Assets, Non-Earning Assets, Profitability

Abstrak. Kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektifitas dengan pemanfaatan aktiva yang dimiliki merupakan profitabilitas. Aset produktif adalah investasi atas penempatan aktiva untuk diproduktifkan untuk memperoleh pendapatan. Aset non produktif sebagai aset yang memiliki tingkat risiko diharapkan berpengaruh terhadap perputaran dana agar stabilitas bank tetap terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh aset produktif dan non produktif terhadap profitabilitas pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2014 – 2022. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dekripsi dengan sampel penelitian menggunakan laporan bulanan yang telah terpublikasi pada website Bank KB Bukopin Syariah kemudian diolah dengan IBM SPSS.26. Analisis regresi linier berganda menjadi teknik untuk pengujian asumsi klasik tentang profitabilitas (Y), aset produktif (X1) dan aset non produktif (X2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh aset produktif secara signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan aset non produktif berpengaruh negatif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

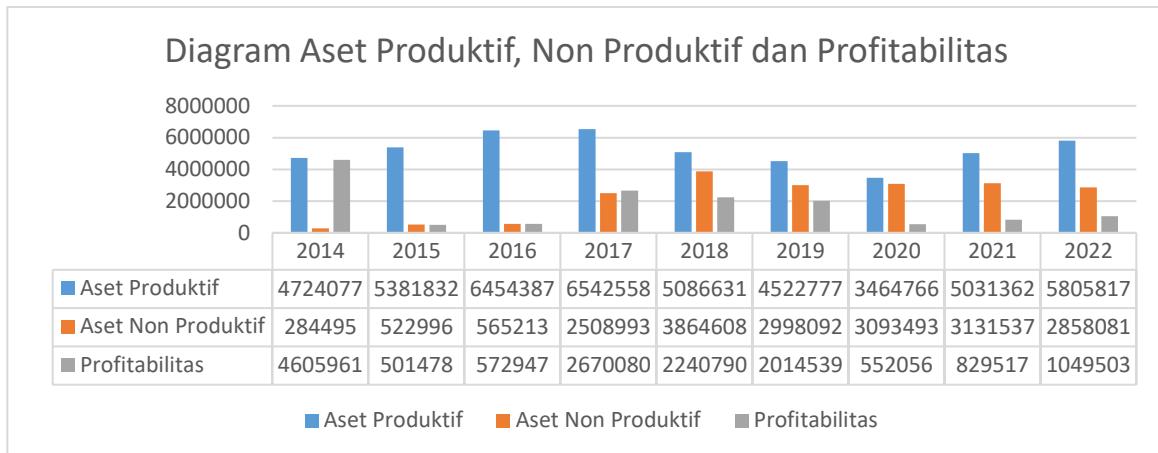
Kata Kunci – Aset Produktif, Aset Non-Produktif, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Bank Bukopin Syariah pada Triwulan I tahun 2023 mampu memperoleh nilai profitabilitas sebesar 0,046%. Hal ini menunjukkan bank bukopin mampu menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan dalam menghasilkan laba bersih. Kemampuan dalam efisiensi dan efektifitas bank dalam menghasilkan keuntungan dapat diketahui dengan memaksimalkan pemanfaatan aktiva yang dimiliki [1]. Dapat diukur dengan menghitung seluruh penempatan atau investasi setelah dikurangi semua pengeluaran yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas atau laba operasional bank [2]. Bank dalam memperoleh laba bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya aset produktif dan non produktif.[3]

Peningkatan profitabilitas selama triwulan 1/2023 diiringi dengan total aktiva produktif yang mengalami kenaikan. Selama triwulan 1 tahun 2023 bank memperoleh produktifitas sebesar Rp. 5,7 triliun meningkat 6,5% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yang mencapai 5,3 triliun (KB Bukopin Syariah, 2023). Namun mengalami penurunan pada aset non produktif sebesar 0,5% pada triwulan 1 tahun 2023 (KB Bukopin Syariah, 2023). Hal ini menunjukkan bank semakin mengurangi kepemilikan pada aset yang mengalami risiko kerugian. Berikut pertumbuhan Aset Produktif dan Non Produktif pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2014-2022.

Diagram 1. Perbandingan Aset Produktif, Aset Non Produktif dan Profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah 2014-2022



Dari tabel dan grafik diatas dapat dijabarkan bahwasanya aset produktif, non produktif dan profitabilitas dari tahun 2014 hingga tahun 2022 serentak mengalami masa naik turun (fluktuatif). Dimana aset produktif mengalami penurunan sebesar 31% pada tahun 2020 mencapai 1,05 Triliun diiringi penurunan tingkat profitabilitas sebesar 26%, akibat terdampak pandemi covid-19. Pada fase setelah pandemi aset produktif senantiasa mengalami kenaikan pada tahun 2022 meningkat sebesar 15% dibandingkan periode sebelumnya. Dalam (Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012) tentang instrumen aset produktif yaitu penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, pembiayaan dan reverse repo.

Profitabilitas bank bukopin Syariah mengalami fluktuatif sejalan dengan aset non produktif yang mengalami perkembangannya yang sama dari tahun ke tahun. Puncak penurunan terjadi pada masa pandemi, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank bukopin Syariah sedang dalam keadaan kurang sehat. Namun dibuktikan dengan kenaikan pada fase setelah pandemi dengan peningkatan pendapatan yang dilihat dari laba meningkat dari tahun 2021 sampai 2022. [5] Instrumen dari Aset non produktif yaitu kas, pajak tangguhan, aset tetap, aset lain, dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).[6]

Pada suatu Lembaga keuangan seperti bank syariah terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba yang dimiliki. Penelitian terdahulu berkesimpulan bahwa aset produktif berpengaruh terhadap profitabilitas, namun tidak signifikan pengaruh aset non produktif terhadap profitabilitas [7] [8]. Sedangkan penelitian yang lain menyatakan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan aktiva produktif terhadap Return On Asset (ROA) [9] [10]

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan variabel "Aset produktif, aset non produktif, dan Profitabilitas". Maka, penulis merumuskan judul penelitian "Pengaruh Aset Produktif dan Aset Non produktif terhadap Profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh aset baik produktif maupun non produktif terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah. Sehingga penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan tentang penilaian kualitas aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui penempatan dana dan investasi.[11]

II. METODE

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini bersampel data sekunder laporan keuangan bulanan berjumlah 108 pada Bank KB Bukopin Syariah selama tahun 2014 – 2022 yang telah terpublikasi dan dapat diakses pada website www.kbbukopinsyariah.com. Kemudian data yang telah terkumpul dituangkan dalam excel untuk diolah dan diuji menggunakan perangkat lunak SPSS.26. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini untuk pengujian pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penlitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Aset Produktif sebagai (X1) dan Aset Non Produktif sebagai (X2) serta variabel terikat Profitabilitas (Y).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

- a. Berikut data aset produktif yang bersumber dari laporan keuangan bulanan Bank KB Bukopin Syariah periode 2014-2022

Tabel 1
Aset Produktif pada laporan bulanan Bank KB Bukopin Syariah tahun 2014-2022 (dalam Rp. jutaan)

Bulan	Tahun								
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	193934 3	247065 1	312399 1	394371 9	477257 4	395249 5	521368 0	359616 9	521201 4
Februari	198723 6	249839 9	348349 8	388543 6	446682 3	392992 2	509129 0	375232 8	510918 5
Maret	209844 4	267799 7	360263 8	388222 7	456535 6	409496 8	425389 0	381573 9	537106 9
April	211322 9	257428 7	344862 9	394162 0	452382 5	387997 7	416324 7	368947 4	525167 0
Mei	209693 9	259840 7	362723 0	405773 4	432451 4	391280 3	387345 2	371220 5	549126 6
Juni	218181 9	277013 0	390017 8	452349 8	415137 7	397126 4	376444 5	381632 1	597427 4
Juli	222676 3	270316 6	366522 4	423630 2	422749 9	381332 9	361323 8	397045 8	625753 5
Agustus	241342 8	261419 1	388626 6	417632 4	407449 4	395230 6	356513 2	439707 8	606123 1
September	238681 2	507717 1	300630 5	499106 4	411898 6	395658 2	352664 0	425698 1	615334 6
Oktober	259527 3	276145 3	360275 3	467089 3	404876 3	408300 0	351744 5	448423 6	597519 6
November	235985 5	288269 9	363974 9	444775 3	406977 4	419110 7	356372 8	479039 4	537688 0
Desember	264978 9	336347 9	442311 3	502425 3	412113 0	453488 7	375238 9	510311 0	586758 4

Sumber : www.kbbukopisyariah.com

- b. Berikut data aset non produktif yang bersumber dari laporan keuangan bulanan Bank KB Bukopin Syariah periode 2014-2022

Tabel 2
Aset Non Produktif Bank KB Bukopin Syariah tahun 2014-2022 (dalam Rp. jutaan)

Bulan	Tahun								
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	214819	229081	301854	363871	533110	585338	491798	632616	652028
Februari	209134	223188	321693	381982	533781	578467	480019	634331	652827
Maret	206613	285307	304822	358459	515536	581409	486979	638594	665517
April	211245	285788	303883	355740	506318	686757	502160	657323	659847
Mei	208690	295039	312651	507214	527600	698080	501196	656396	664866
Juni	227479	317606	327729	454228	526297	601914	475907	653363	661636
Juli	229469	321169	326620	334187	522470	569332	688328	647542	665458
Agustus	232885	302512	324873	318844	508900	549121	679411	650970	667292
September	217723	293230	307860	477168	558039	535890	674114	650700	667462
Oktober	220487	339787	311634	463525	628129	521545	672993	642429	663055

November	223551	288235	300105	462112	630839	497727	671135	644693	653924
Desember	225027	295050	341544	388111	690521	498634	633537	650140	519914

Sumber : www.kbbukopisyariah.com

- c. Berikut data profitabilitas yang didapat dari laporan keuangan bulanan Bank KB Bukopin Syariah periode 2014-2022

Tabel 3
Profitabilitas pada laporan bulanan Bank KB Bukopin Syariah tahun 2014-2022 (dalam Rp. jutaan)

Bulan	Tahun								
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	77036	87832	92624	99316	75180	78856	81034	44028	57880
Februari	153471	174734	183516	182628	152810	152544	169302	88520	115570
Maret	226756	249838	282078	274042	241686	233233	248812	157752	176580
April	306032	335350	380208	358248	325474	304988	313158	202354	237916
Mei	385244	412502	478098	444072	414872	397988	373364	263062	303640
Juni	469764	498794	568462	530330	497796	463174	418498	322590	368020
Juli	548172	581074	665878	629052	574104	535420	471298	368098	439404
Agustus	636086	664744	759654	721672	667200	609406	523428	426471	514746
September	679653	747166	852826	816762	743798	681848	567696	497810	586436
Oktober	814132	453633	953722	903512	821494	763884	617648	547580	666380
November	902992	918110	1056816	987866	899206	846104	669946	593342	739760
Desember	991676	1005624	1150324	1063638	982276	950472	720146	645050	814294

Sumber : www.kbbukopisyariah.com

B. Hasil uji analisis

A. Uji T

Tabel 4. Hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	420843.135	103410.548		4.070	.000
	aset produktif	.078	.036			
	aset non produktif	-.495	.223			

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui bahwa nilai sig X1 (Aset Produktif) $0,030 < 0,05$ dengan diperoleh T_{tabel} dengan $df=105$ adalah 2.195 sehingga $T_{hitung} (2.195) > T_{tabel} (1,982)$ bahwa variabel independen (Aset Produktif) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Profitabilitas) maka H1 diterima artinya aset produktif berpengaruh terhadap profitabilitas.

Nilai sig X2 (Aset Non Produktif) $0,029 < 0,05$ maka diperoleh T_{tabel} dengan $df=105$ adalah 1.982 sehingga $T_{hitung} (-2.217) < T_{tabel} (-1,982)$ yang artinya Aset non produktif berpengaruh parsial negatif terhadap profitabilitas.

B. Uji F

Tabel 5. Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443541538286.41	2	221770769143.20	2.866	.061 ^b
		0		5		
	Residual	8124197872898.5	105	77373313075.225		
		92				
	Total	8567739411185.0	107			
		02				

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), aset non produktif, aset produktif

Berdasarkan data diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 2.866 dengan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,061 sehingga nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau ($>0,05$). Nilai F_{hitung} (2.866) < nilai F_{tabel} (3.082). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan atau simultan terhadap variabel dependen Bank KB Bukopin Syariah dari periode 2014-2022.

C. Uji Determinasi

Tabel 6. Hasil uji determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.228 ^a	.052	.034	278160.58864

a. Predictors: (Constant), aset non produktif, aset produktif

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui korelasi besar kecilnya antara variabel terikat dengan variabel bebas. Diketahui hasil data menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.052 maka korelasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 05.2%. Nilai $Adjusted R^2$ sebesar 0.034 maka aset produktif dan non produktif dapat menjelaskan 03.4% dari variabel laba atau profit sisanya 96.06% dipengaruhi oleh variabel lain.

1. Pengaruh Aset Produktif terhadap Profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah

Diketahui output nilai signifikan untuk pengaruh aset produktif terhadap profitabilitas pada periode berjalan adalah sebesar $0,030 < 0,05$ dengan diperoleh T_{tabel} dengan $df=105$ adalah 2.195 sehingga T_{hitung} (2.195) $> T_{tabel}$ (1,982) maka dapat diartikan bahwa H1 diterima aset produktif berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Apabila aset produktif naik maka begitu pula profitabilitas naik dan sebaliknya berarti Bank Bukopin Syariah mampu untuk menyalurkan produktifitasnya untuk kemudian menghasilkan pendapatan yang lebih besar bagi bank melalui aktiva yang dimiliki.

Jika ditinjau penelitian ini mengarah pada penelitian terdahulu oleh Mukaromah & Krisnaningsih (2023) berpendapat bahwa bank mampu mendapatkan laba yang didapatkan atas kelancaran aktivitas penyaluran maupun penempatan dana dengan memaksimalkan kualitas aset produktif.

2. Pengaruh Aset Non Produktif terhadap Profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah

Dilihat dari hasil tabel 6 bahwa nilai sig X2 (Aset Non Produktif) $0,029 < 0,05$ maka diperoleh T_{tabel} dengan $df=105$ adalah 1.982 sehingga T_{hitung} (-2.217) $< T_{tabel}$ (-1,982) yang artinya H2 ditolak Aset non produktif berpengaruh secara parsial negatif terhadap profitabilitas.

Bank Bukopin Syariah telah menunjukkan pengelolaan masalah pembiayaan yang diberikan melalui rasio aset non produktif. Dibuktikan dengan nilai aset non produktif yang fluktuatif dikarenakan semakin semakin buruk kualitas aset non produktif dari pembiayaan bank apabila semakin tinggi rasio. Dikarenakan kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan masalah pembiayaan ditunjukkan melalui rasio aset non produktif.

3. Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif terhadap Profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah

Dilihat dari output regresi pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,061 sehingga nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau ($>0,05$). Nilai F_{hitung} (2.866) $<$ nilai F_{tabel} (3.082). Maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan maupun bersama-sama signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan *R Square* sebesar 0.052 maka korelasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 05.2%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.034, aset produktif dan non produktif dapat menjelaskan 03.4% dari variabel laba atau profit sisanya 96.06% dipengaruhi oleh variabel lain. Sebagaimana investasi yang ditanamkan dapat menjadi salah satu faktor sumber pendapatan, sehingga tidak menutup kemungkinan membutuhkan cadangan untuk mengcover potensi kerugian akibat memiliki tingkat risiko yang tinggi.

IV. SIMPULAN

Dalam penelitian kali ini ditemukan bahwa aset produktif pada Bank KB Bukopin Syariah berpengaruh terhadap profitabilitas telah dibuktikan dari hasil penelitian dan analisis berjudul Aset Produktif dan Non Produktif terhadap Profitabilitas pada Bank KB Bukopin Syariah untuk periode waktu 2014-2022. Terbukti dalam temuan dan analisis regresi linear berganda yang menguji koefisien regresi variabel aset produktif berpengaruh, maka terdapat hubungan signifikan antara aset produktif dengan profitabilitas pada Bank KB Bukopin Syariah tahun 2014 hingga tahun 2022. Namun aset non produktif terbukti tidak berpengaruh terhadap pendapatan atau profitabilitas. Variabel aset non produktif menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel aset non produktif berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank KB Bukopin Syariah tahun 2014 hingga 2022. Secara simultan (bersama-sama) aset produktif dan aset non produktif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur senantiasa kami ucapan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmatNya kami dapat menyelesaikan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih kepada Bapak Dosen Pembimbing, mitra, serta perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penulisan artikel. Penulis memahami akan banyaknya kesalahan maupun kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dibutuhkan dalam penyempurnaan penulisan artikel ini, semoga artikel ini dapat membantu dan berguna bagi semua kalangan yang memerlukan.

REFERENSI

- [1] A. Chatarine and V. P. Lestari, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, BOPO Terhadap ROA dan CAR Pada BPR Kabupaten Badung," pp. 561–577, 2018.
- [2] R. T. Erlanda and D. Krisnaningsih, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan Tijarah Terhadap Profitabilitas Yang Ada Pada Bank Panin Dubai Syariah," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 6, no. 2, pp. 773–784, 2023.
- [3] A. Munandar, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Net Performing Financing (NPF) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020," *Ekon. Sharia J. Pemikir. dan Pengemb. Perbank. Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2020.
- [4] "Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum."
- [5] K. Pramudita, "Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 8, no. 5, pp. 1–21, 2019.
- [6] I. Meutia Sari, S. Siregar, and I. Harahap, "Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Dalam Perbankan," *Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains*, pp. 499–503, 2020, [Online]. Available: <https://prosiding.semarnet.id/index.php/sainteks>
- [7] L. Mukaromah and D. Krisnaningsih, "Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode Tahun 2017-2021," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 1251–1258, 2023.
- [8] D. Andriano, Y. Zanaria, and A. Japlani, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Asset Pada Bank BRI Syariah (PERSERO)," *J. Akunt. Akt.*, vol. 2, no. 1, pp. 71–77, 2021.
- [9] L. Maghfiroh, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing Terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-2018," pp. 1–94, 2020.
- [10] M. N. Komarudin, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Bank di Bursa Efek Indonesia)," *Indones. J. Strateg. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 120–129, 2018.

-
- [11] H. Budiwati, “Manajemen Kualitas Aset Produktif Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Bank Pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia,” *RELASI J. Ekon.*, vol. 17, no. 1, pp. 56–75, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.